

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Sebagian besar dari kita mungkin belum banyak yang mengenal tanaman kenaf. Tumbuhan bernama latin *Hibiscus cannabinus L* ini dikenal sebagai salah satu tanaman penghasil serat yang berkualitas. Kenaf (*Hibiscus cannabinus L*) sudah lama dibudidayakan di Indonesia dan pada tahun 1986/1987 mencapai luas 26.000 ha yang tersebar di Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Selatan. Kenaf memiliki keunggulan beradaptasi luas pada berbagai kondisi lahan dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap kondisi cekaman abiotik seperti: genangan air, kekeringan, dan pH tanah yang rendah (masam). Kenaf merupakan tanaman hari pendek berumur 100 - 140 hari, dikembangkan dengan benih (Balittas, 2011)

Hampir semua bagian tanaman dapat digunakan untuk bahan baku berbagai industri. Daun kenaf mengandung protein kasar 24% sangat baik untuk pakan ternak unggas dan ruminansia. Biji kenaf mengandung lemak 20% bagus untuk minyak goreng karena banyak mengandung asam lemak tidak jenuh (Oleat dan Linoleat). Kayu kenaf sangat baik sebagai bahan baku industri particle board untuk berbagai keperluan seperti furnitur, pintu, jendela, kusen, pelapis dinding rumah, dll. Serat kenaf banyak digunakan sebagai bahan baku berbagai industri seperti: *fibre board*, *geo-textile*, *soil remediation*, pulp dan kertas, tekstil, karpet, kerajinan tangan, dll. Fibre board dari serat kenaf saat ini digunakan sebagai bahan untuk interior mobil seperti langit-langit, pintu, dushboard, dll. Selain itu, fibre board juga banyak digunakan pada industri eletronik untuk casing TV, radio, tape, dll. Juga untuk perumahan sebagai pelapis dinding rumah, peredam suara, dll. *Geotextile*, *fibredrain* banyak digunakan oleh para kontraktor pada pembangunan bandara, jembatan, pertambangan, dll. sebagai ba-han untuk pencegahan longsornya tanah dan penyerapan air tanah. *Soil remediation* menggunakan serat kenaf adalah untuk memperbaiki kondisi kesuburan tanah terutama pada bekas pertambangan sebagai usaha reklamasi. Serat kenaf juga digunakan

sebagai bahan suplemen dalam pembuatan tekstil yang diblending dengan serat kapas dan *poliester*. Pulp dari kenaf digunakan untuk industri kertas (Balittas, 2011).

Meskipun budidaya kenaf tidak terlalu rumit, namun sampai saat ini masih sedikit petani yang tertarik membudidayakan tanaman tersebut. Padahal, kebanyakan perusahaan interior otomotif di dalam maupun di luar negeri banyak yang membutuhkan serat tanaman kenaf, sehingga tidak menutup kemungkinan bila setiap bulannya para petani tanaman kenaf bisa mengantongi omzet yang cukup besar. Sebelum kita mendapatkan serat tanaman yang bagus dan berkualitas, kita harus mengetahui tata cara membudidayakan tanaman kenaf tersebut. Teknik budidaya tanaman kenaf yang harus kita ketahui yaitu tentang jarak tanam antar tanaman kenaf serta dosis pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman kenaf tersebut.

Budidaya tanaman kenaf diperlukan pengetahuan tentang dosis pupuk serta jarak tanam yang tepat sehingga menghasilkan produktifitas yang sangat tinggi. Pemberian dosis pupuk serta jarak tanam yang tepat dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kenaf tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinus L*)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman Kenaf ?
- b. Bagaimana pengaruh dosis pupuk terhadap tanaman Kenaf?
- c. Adakah interaksi jarak tanam dan dosis pupuk terhadap pertumbuhan tanaman Kenaf?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini diantaranya :

- a. Untuk mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman Kenaf
- b. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk terhadap pertumbuhan tanaman Kenaf
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari jarak tanam dan dosis pupuk terhadap pertumbuhan tanaman Kenaf

### **1.4 Manfaat**

Dalam suatu kegiatan penelitian diharapkan mempunyai manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi orang lain (masyarakat). Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengaruh dari jarak tanam dan dosis pupuk terhadap pertumbuhan tanaman Kenaf.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tambahan tentang pembudidayaan tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinus .L*) yang baik.